

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS GUMAWANG
TAHUN 2025



RAHMA WATI
PO 7124225245

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Badan Kesehatan Dunia yaitu *World Health Organization* (WHO, 2025) anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang serius terutama bagi anak-anak, remaja putri, serta ibu hamil dan bersalin. Secara global, prevalensi anemia pada wanita usia subur (15-49 tahun) mencapai 30%, sementara pada ibu hamil prevalensinya mencapai 37%. Di tingkat nasional, data Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023) menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil masih tergolong tinggi, yakni mencapai 27,7%. Kondisi ini berkontribusi signifikan terhadap tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yang mencatat 4129 kasus pada tahun 2023. Jumlah tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat kedua tertinggi di ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*).

Berdasarkan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2024) dari 97.667 ibu hamil yang menjalani pemeriksaan Hemoglobin (Hb), sebanyak 4.971 ibu hamil (5,09 %) terdiagnosis mengalami anemia. Secara spesifik, di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dari 2527 yang periksa Hb terdapat 187 (7,40%) kasus anemia pada ibu hamil. Berdasarkan data pada buku register Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Gumawang Tahun 2025 tercatat dari 318 ibu hamil yang telah menjalani pemeriksaan Hb, sebanyak 37 orang (11,63%) mengalami anemia dengan kadar Hb dibawah 11gr/dL. Secara persentase

anemia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gumawang (11,63%) lebih tinggi bahkan mencapai dua kali lipat lebih besar dibandingkan prevalensi tingkat Kabupaten (7,40%) dan Provinsi (5,09%) sehingga diperlukan upaya pencegahan dan penanganan yang lebih optimal untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil.

Anemia selama kehamilan memiliki dampak pada ibu, janin, dan bayi baru lahir. Kondisi ini meningkatkan risiko komplikasi kehamilan seperti hipertensi gestasional, keguguran, kelahiran prematur, serta Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) (Wang *et al.*, 2025). Kondisi anemia pada ibu hamil juga berisiko menyebabkan syok hingga kematian maternal saat persalinan. Sementara itu, dampak buruk pada janin dan bayi meliputi kematian di dalam kandungan, kematian neonatal, cacat bawaan, serta risiko anemia pada bayi yang dilahirkan (Sari *et al.*, 2022).

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan adalah perubahan anatomi dan fisiologis tubuh ibu. Pada trimester ketiga, volume darah meningkat dengan cepat, sementara pertumbuhan sel darah merah tidak sebanding dengan peningkatan tersebut. Hal ini menyebabkan terjadinya pengenceran darah dan penurunan kadar Hb yang berkontribusi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil (Armini *et al.*, 2016).

Usia ibu hamil dapat memengaruhi risiko anemia, terutama jika usia ibu relatif muda (di bawah 20 tahun). Hal ini dikarenakan pada umur tersebut tubuh masih mengalami pertumbuhan yang membutuhkan zat gizi lebih

banyak. Jika zat gizi yang dibutuhkan tidak terpenuhi, akan terjadi kompetisi zat gizi antara ibu dan bayinya. Selain faktor usia, tingkat paritas yang tinggi juga dapat meningkatkan kerentanan ibu terhadap perdarahan dan deplesi gizi, yang berkontribusi pada kejadian anemia (Agustina, 2024).

Jarak kehamilan yang terlalu dekat menyebabkan ibu mempunyai waktu yang sangat singkat untuk memulihkan kondisi sistem reproduksi dan rahimnya agar bisa kembali ke kondisi sebelumnya. Pada ibu hamil dengan jarak yang terlalu dekat berisiko terjadi anemia dalam kehamilan, karena cadangan zat besi ibu hamil belum pulih. Akhirnya terkuras untuk keperluan janin yang dikandungnya. Pada saat hamil, jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20-30% sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan besi dan vitamin untuk membuat hb. Ketika hamil, tubuh ibu akan membuat lebih banyak darah untuk berbagi dengan janinnya. Tubuh memerlukan darah hingga 30% lebih banyak dari pada sebelum hamil (Willy Astriana, 2017).

Anemia juga berkaitan erat dengan masalah gizi dan dipengaruhi secara langsung oleh konsumsi makanan sehari-hari. Apabila makanan yang masuk ke dalam tubuh memiliki nilai gizi yang baik dan mencukupi, maka status gizi ibu akan terjaga. Sebaliknya, jika makanan yang dikonsumsi memiliki nilai gizi yang kurang, hal tersebut dapat menyebabkan kekurangan gizi kronis. (Nurrohmah *et al.*, 2024). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan implementasi suplementasi asam folat-besi (IFA) setiap hari atau berselang (IFAS), serta mempromosikan tindakan gizi yang esensial

(Hutahaen dan Hasibuan, 2023). Hal ini dilakukan melalui kerja sama multisektoral untuk intervensi spesifik, termasuk pendidikan gizi terhadap ibu hamil (Arnianti *et al.*, 2023; dan Olloqui Mundet *et al.*, 2024). Dalam upaya memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan target gizi global, Pemerintah Indonesia telah menerapkan pendekatan pencegahan dan pengendalian melalui peningkatan asupan makanan kaya zat besi, fortifikasi pangan, penyediaan suplementasi mikronutrien (zat besi, asam folat, dan lainnya), serta penguatan pencegahan penyakit melalui pendidikan gizi dan konseling selama pelayanan antenatal.

Salah satu target prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 adalah penurunan *stunting* menjadi 14% pada tahun 2024 melalui implementasi intervensi gizi spesifik maupun intervensi gizi sensitif. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk menurunkan *stunting* adalah dengan menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil dan pada remaja putri. Hal ini bertujuan agar saat memasuki masa kehamilan, ibu berada dalam kondisi tidak anemia. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor risiko terjadinya *stunting* yang perlu mendapatkan intervensi sejak masa kehamilan (Kemenkes, 2023). Pemerintah Indonesia menekankan pada pendistribusian Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai langkah prioritas untuk mencegah dan menangani anemia pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumrana dan Kasmawati (2023), mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2023, diperoleh hasil analisis menggunakan uji *chi-square* dengan *Fisher Exact Test* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p = 0,027 < \alpha 0,05$). Selain itu, jarak kehamilan menunjukkan nilai ($p = 0,012 < \alpha 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada ruang lingkup variabel dan lokasi penelitian. Penelitian ini telah menganalisis secara simultan beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, yaitu usia ibu, paritas, jarak kehamilan dan status gizi (Lingkar Lengan Atas/LiLA). Penelitian ini telah memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan kejadian anemia pada ibu hamil. Selain itu, penelitian ini dilakukan secara spesifik di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gumawang, yang memiliki karakteristik wilayah dan jumlah ibu hamil yang berbeda dengan lokasi penelitian sebelumnya. Data lokal yang diperoleh ada 37 ibu hamil yang mengalami anemia dijadikan dasar perencanaan dan evaluasi program pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gumawang secara lebih tepat sasaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, telah dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gumawang Tahun 2025 yang meliputi usia ibu, paritas, jarak kehamilan, serta status gizi (LiLA).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gumawang Tahun 2025.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gumawang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi usia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gumawang Tahun 2025.
- b. Diketahui distribusi frekuensi paritas pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gumawang Tahun 2025.
- c. Diketahui distribusi frekuensi jarak kehamilan pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gumawang Tahun 2025.

- d. Diketahui distribusi frekuensi status gizi (LiLA) pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gumawang Tahun 2025.
- e. Diketahui hubungan antara usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gumawang Tahun 2025.
- f. Diketahui hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gumawang Tahun 2025.
- g. Diketahui hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gumawang Tahun 2025.
- h. Diketahui hubungan status gizi (LiLA) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gumawang Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gumawang Tahun 2025.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian, referensi, serta bahan pengajaran yang dapat memberikan informasi dan dasar

untuk penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang berhubungan kejadian anemia pada ibu hamil.

b. Bagi UPTD Puskesmas Gumawang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil melalui peningkatan kualitas pelayanan antenatal.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, serta sebagai sarana penerapan teori dan metodologi penelitian yang diperoleh selama pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aguscik, A. dan Ridwan, R.(2019).Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Daerah Endemik Malaria Kota Bengkulu', JPP (*Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*),14(2),96–99.
<http://doi.org/10.36086/jpp.v14i2.417>
- Agustina. (2024). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Matangkuli Kabupaten Aceh Utara tahun 2024* (Skripsi, Universitas Bina Bangsa Getsempena). Repositori Institusi Universitas Bina Bangsa Getsempena.
<https://library.bbg.ac.id/id/eprint/346/>
- Ahmad, S., dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nas Media Pustaka.
- Al-Mamouri, R. H. L., & Al-Hakeem, A.H. (2018). The impact of Iron deficiency anemia on histomorphological features of placenta and the new born infants. *Journal of Global Pharma Technology*, 10(3), 1045–1048.
- Amallia, S., Afriyani, R., & Utami,S.(2017). U. (2017). Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit BARI Palembang. *Jurnal Kesehatan*,8(3),389-395. <http://www.gizi.net>
- Andita (2018) *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anemia Kehamilan di Puskesmas Padang Bulan*(*Doctoral dissertation*, Universitas Sumatera Utara) [Preprint].
- Anggraini, P. D. (2018). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan*, 7(15), 33–38.
- Anggreni, D. (2022) *buku ajar metodologi penelitian Kesehatan*.STIKes Majapahit Mojokerto.
- Arantika, M. F. (2019). *Patalogi Kehamilan*.Pustaka Baru Press.
- Amini, M., Pamungkas, C. E., & Harahap, A. P. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 123–130.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

- Arnianti, Kasmayani, Yanti, D. Y., Hastuty, D., & Adelianna. (2023). Pendidikan Kesehatan Gizi Ibu Menyusui di Posyandu Merak Kota Palopo Tahun 2023. *Mega Buana Journal of Innovation and Community Service*, 2(2), 35–38. <https://doi.org/10.59183/iics.v2i2.89>
- Astriana, W. (2017). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Paritas dan Usia. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 123–130. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.57>
- Barir, B. (2020). Analysis Factor Determinant Of Nutritional Status Of Pregnant Women In Mombykids Jombang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(2), 144–150.
- Budiman, E., Kundre, R., & Lolong, J. (2013). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Status Ekonomi Dengan Paritas Di Puskesmas Bahu Manado. *Jurnal Keperawatan*, 1(1) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/14815>
- Candradewi, S.F. & Saputri, G.Z. (2020). Validasi kuesioner pengetahuan anemia dan suplemen zat besi pada ibu hamil. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 7(1), 18.24 <https://doi.org/10.20527/jps.v7i1.8069>.
- Celentano, D.D., & Szklo, M (2024). Gordis epidemiology (6th ed.). Elsevier.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Spong, C. Y., & Dashe, J. S.(2022). *Williams Obstetrics* (26th ed.). McGraw-Hill Education.
- Dahlan, M.S. (2016). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika
- Dewi, I. M., Purwandari, A., Chasanah, S.U., & Basuki, P.P. (2021). *Bahan ajar anemia pada ibu hamil*. STIKES Wira Husada.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang.(2018). Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2018.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan. (2024). *Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2024*. <https://www.google.com/search?q=https://pdf2.sumselgo.id>
- Elvira, N.R., & Sagita, A. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Citra Delima: *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 6(2). <http://jurnalilmiah.stikescitradelima.ac.id/index.php/JI>

- Fitri, M., Kusumajaya, H., & Megawati. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gerunggang Kota Pangkalpinang. *Jurnal Sehat Indonesia*.
- Fraga, B., & Tri, W. (2021). Hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(3), 1553–1562.
- Ginting, R. Y., & Wahyu, Y. (2023). Pemeriksaan Hemoglobin Pada Petugas SPBU di Daerah Glugur Rimbun Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. *Jurnal Penelitian Sains (JPS)*, 6(1), 146-151.
<https://www.google.com/search?q=https://ejurnal.stikessenior.ac.id/index>.
- Haji Sulaiman, M., Flora, R., Zulkarnain, M., Yuliana, I., & Tanjung, R. (2022). Defisiensi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1). <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3254>
- Handayani, S., dkk. (2023). Analisis Faktor Paritas dan Jarak Kelahiran Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Kebidanan*.
- Hariati, Alim, A., & Thamrin, A. I. (2019). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 1(1), 8–17.
<https://doi.org/10.36590>.
- Hartono. (2019). *Metodologi penelitian*. Zanaf Publishing.
- Hatini & Erina Eka. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Wineka Media.
- Hasnida. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil di Kelurahan Mancanang Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Watampone. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 5(1), 34–39.
- Heriansyah, H., & Rangkuti, N.A. (2020). Hubungan jarak kehamialn dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan*, 5(2), 45-52.
- Hidayanti, L., & Rahfiludin, M. Z. (2020). *Potensi daun kelor (Moringa oleifera L.) sebagai pangan fungsional terhadap penurunan anemia ibu hamil*. BioMed Central.
- Husin, F. (2017). *Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan: Buku Ajar Kebidanan Antenatal Care (ANC)*. Erlangga.
- Hutahaen, N., & Hasibuan, R. (2023). Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia di BPM Erlina Herawati Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tradisional*, 1(2), 248–255. <https://doi.org/10.47861/usd.v1i2.895>
- Ilaya, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Deepublish.

- Jumrana, & Kasmawati. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batua Kota Makassar Sulawesi Selatan. *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research*, 1(4), 32-44.
- Khairani, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1), pp. 7–12.
- Khatimah, H., Setiawati, D., & Haruna, N. (2022). Hubungan Faktor Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester Ketiga. *UMI Medical Journal*, 7(1)1-8.
<https://jurnal.fk.umi.ac.id/index.php/umimedicaljournal/article/view/152>
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 Dalam Angka*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK), Kementerian Kesehatan RI.
- _____. (2023). *Buku Saku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil dan Remaja Putri*. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI.
<https://www.google.com/search?q=https://ayosehat.kemkes.go.id/pub/buku-saku-pencegahan-anemia-bagi-ibu-hamil-dan-remaja-putri>
- _____. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI.
- _____. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI.
- _____. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) ibu hamil pada masa Pandemi Covid-19*. Kementrian Kesehatan RI.
- _____. (2018) *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. (M.K. Kurniawan Ed.). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kondi, M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil di Puskesmas Padediwatu Kabupaten Sumba Barat. *CHMK Midwifery Scientific Journal*, 1(1).
- Kusuma, A., dkk. (2024). Pengaruh Jarak Kehamilan dan Status Gizi Terhadap Kadar Haemoglobin Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 15 (1).
- Lestari, S. N., et al. (2022). Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 10(2), 45-52.

- Mahardini, N. A. (2023). *Keberlanjutan pangan, kesadaran lingkungan, dan strategi adaptasi dan mitigasi untuk negara berkembang*. IGI Global.
- Manuaba I. (2016). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. EGC.
- Mardiyatani, M. (2022). Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*, 11(1).
- Marianna, S. (2020). Hubungan Antara Usia dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan dan Kebidanan*, 9(2).
- Marhaeni, M., Sonda, M., & Rahmawati, R. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia ringan pada ibu hamil di Puskesmas Kassi- Kassi Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 9(2), 34–43.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *metodologi penelitian kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Means, R. T. (2020). *Iron Deficiency and Iron Deficiency Anemia: Implications and Impact in Pregnancy, Fetal Development, and Early Childhood Parameters*. *Nutrients*, 12(2), Artikel 447.
<https://www.mdpi.com/2072-6643/12/2/447>
- Omasti, N. K., & penulis lainnya. (2021). Hubungan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Klungkung II tahun 2021. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(1), 80–85.
- Olloqui-Mundet, M. J., Cavia, M. del M., Alonso-Torre, S. R., & Carrillo, C. (2024). *Dietary Habits and Nutritional Knowledge of Pregnant Women: The Importance of Nutrition Education*. *Foods*, 13(19), Artikel 3189.
<https://doi.org/10.3390/foods13193189>
- Norfitri, R., & Rusdiana. (2023). Faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 11(1), 1–7.
<https://doi.org/10.54004/jikis.v11i1.107>
- Notoatmodjo S. 2017. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
(2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- . (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

- Nurrohmah, A., Indarwati, & Andriyani, A. (2024). Karakteristik Ibu Hamil dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Grogol Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 7(1),1–5. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i1.124>
- Nurjanah, S., & Dewi, B. K. (2024). Gambaran Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 12(2), 29-35. <https://www.google.com/search?q=https://ejournal.polindra.ac.id/index.php/jkp>
- Omasti, N.K., Sudirman, & Sukrayeni, N.N. (2021). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Klungkung II Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(1), 80–85.
- Patimbano, B.L., Kapantow, N.H. & Punuh, M.I. (2021). Gambaran Asupan Zat Gizi Makro Mahasiswa Semester II FKM Unsrat Saat Pembatasan Sosial Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal KESMAS*, 10(2),43–49.
- Pratama, A., & Sari, R. (2022). Hubungan Paritas Tinggi Dengan Risiko Anemia Defisiensi Besi Pada Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*.
- Prawirohardjo, S. (2021). *Ilmu Kebidanan*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- . . 2016. *Ilmu Kebidanan*. Bina Pustaka.
- Proverawati, A., & Asfuah, S. (2019). *Gizi untuk Kebidanan*. Nuha Medika.
- Pritasari, K., Damayanti, R.& Budiman, B. (2022). *Maternal and child health handbook use for maternal and child care: A cluster randomized controlled study in rural Java, Indonesia*. ResearchGate.
- Putri, M., & Utami, S. (2022). Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*.
- Rahmawati, N.D., Santoso,B., & Setiawan, A. (2020). The Committees of the 5th Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (SENATIK) 2020. *Journal of Physics: Conference Series*, 1663(1), Artikel 011002. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1663/1/011002>
- Rahmi, N., & Husna, A. (2020). Analisis Faktor Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Biology Education*, 8(2), 143–152.

- Riswan, E. (2019). Strategi Dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia pada Kehamilan, *Jurnal Ilmiah Widya*, 3,3-7.
- Saifuddin, A.B. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Bina Pustaka.
- Sari, R., dkk. (2018). Hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(2), 45–52.
- Sari, D., dkk. (2021). Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil”. *Jurnal Kesehatan*.
- Sari, S. I. P., Harahap, J. R., & Helina, S. (2022). *Anemia Kehamilan*. Taman Karya.
- Sari, D. P., & Wijayanti, T. S. (2022). Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Kebidanan Kontemporer*.
- Sartika, R., dkk. (2023). Analisis Hubungan Lingkar Lengan Atas (LiLA) dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil KEK. *Jurnal Kesehatan Reproduksi Indonesia*.
- Sagita, Y.D. & Wardani, P.K. (2021) . Hubungan status gizi dan usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 1-5 tahun. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 2(2),5.
- Septi Kurniawati, Novi Pasiriani, A. (2023). Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ii Di Wilayah Kerja Puskesmas Long Ikis’, *Journal of Comprehensive Science*, 2(1), 368–376.
- Simbolon, D., Jumiyati, & Rahmadi, A. (2018). *Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) dan Anemia pada Ibu Hamil*. Deepublish.
- Simamora, B. (2013). *Riset Pemasaran: Panduan Riset dan Analisis Data*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahriani, T. (2019). Faktor Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Kebidanan* 5(2), 106-115.
- Soleha, M. U. (2024). Hubungan Pola Makan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia. As-Syifa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 5(1).
<http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index>

- Susiloningtyas, I. (2017). Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50(128).
- Tadesse, S. E., Seid, O.,/Mariam, Y.G., Fekadu, A., Wasihun, Y., Endris, K., & Bitew, A. Wasihun, Y., Endris, K., & Bitew, A. (2017). *Determinants of anemia among pregnant mothers attending antenatal care in Dessie town health facilities, northern central Ethiopia: an unmatched case-control study*. PLoS ONE, 12(3), e0173173. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0173173>
- Tessa Sjahriani, V.F. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil', *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 9(2),161-167 <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v9i2.195>
- Tindas, R. A. (2020). *Manajemen Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Deepublish.
- Wahyuni, S., & Lestari, P. (2023). Pengaturan Jarak Kehamilan Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Edukasi Kesehatan*, 14(3).
- Wang, R., Xu, S., Hao, X., Jin, X., Pan, D., Xia, H., Liao, W., Yang, L., & Wang, S. (2025). *Anemia during pregnancy and adverse pregnancy outcomes: A systematic review and meta-analysis of cohort studies*. *Frontiers in Global Women's Health*, 6, 1502585. <https://doi.org/10.3389/fgwh.2025.1502585>
- Willy Astriana. (2017). Kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan umur. *Jurnal ilmu kesehatan 2 (2) 2017*, 123-130.
- World Health Organization. (2025). *Anaemia*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia>
- _____. (2024) *Anaemi*. <https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/anaemia>
- _____. (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*. WHO Press. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241549912>
- Wulandari, R. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*.
- Yuliani D.R., Kartika,S.,& Lestai,W. (2021). *Asuhan kehamilan*.Yayasan Kita Menulis.

